

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Abdullah dan Eny Rahma. 2009. *MKDU Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, Sri Rahayu. 2008. *Perbedaan Prestasi Belajar Pkn Pada Mata Pelajaran Sistem Politik Indonesia ,Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Dengan Model Konvensional*. UNISRI
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Musthofa , Zaenal. 2009. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Kooperatif TPS (think, Pair, Share)*. UMS
- Pasaribu dan Simandjuntak.1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Roestiyah. 1986. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG).

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Surakhmad, Winarno. 1984. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno dan Mulyadi. 2010. *Pedagogi Khusus bidang Studi sekolah dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahab, Abdul Azis. 2008. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Edi. 2008. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Student Teams Achievement Division (STAD)*. UMS.

Model belajar *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar. *Cooperative learning is more effective in increasing motive and performance student.* Model belajar *cooperative learning* mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternatif pemecahan terhadap masalah materi pelajaran yang dihadapi.

a. Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam kurikulum 2006 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan ketampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperans erta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Depdiknas, 2006:495).

Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dalam menguasai ilmu pengetahuan (Lester D. Crow dan Alice Crow, . belajar merupakan suatu proses dimana guru terutama melihat apa yang terjadi selama murid mengalami pengalaman edukatif untuk mencapai suatu tujuan. (Roestiyah, 1986).

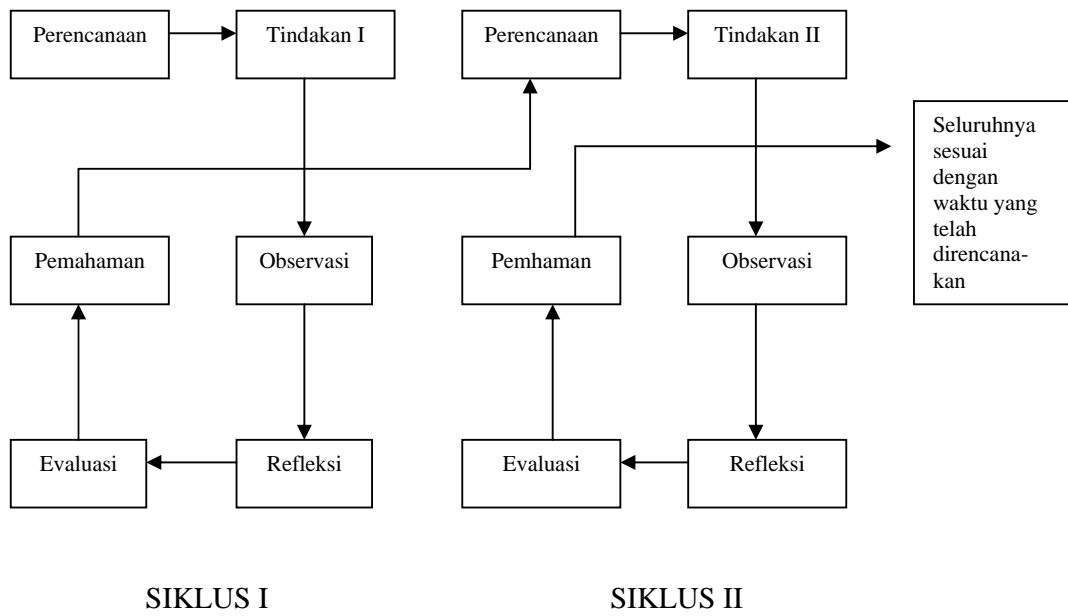
Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu ilmu yang merupakan tulang punggung teknologi, terutama teknologi manufaktur dan teknologi modern. Teknologi modern seperti teknologi informasi, elektronika, komunikasi, transformasi memerlukan penguasaan ilmu pengetahuan alam yang cukup mendalam. Tanpa penguasaan ilmu pengetahuan alam yang memadai bekal ilmu sumberdaya manusia kita akan berkurang kuat untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di negeri kita.

Fungsi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SD adalah sebagai sarana untuk:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan yang terkandung dalam aturan ala ciptaanya.

- b. Memupuk sikap ilmiah yang mencakup: 1) sikap jujur dan obyektif terhadap data; 2) sikap terbuka, yaitu bersedia menerima pendapat orang lain serta mau mengubah pandangannya, jika ada bukti bahwa pandangannya, jika ada bukti bahwa pandangannya tidak benar; 3) ulet dan tidak putus asa; 4) kritis terhadap pernyataan ilmiah, yaitu tidak mudah percaya tanpa ada dukungan hasil observasi; 5) dapat bekerja sama dengan orang lain.
- c. Memperoleh pengalaman dalam penerapan metode ilmiah melalui percobaan atau kontekstual, dimana siswa melakukan pengujian hipotesis dengan merancang kontekstual melalui pemasangan instrument, pengambilan, pengolahan, dan interpretasi data, serta mengkomunikasikan hasil kontekstual secara lisan dan tertulis.
- d. Mengembangkan kemampuan berfikir analitis deduktif dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai konsep dan prinsip ilmu pengetahuan alam untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penyelesaian masalah baik pengetahuan alam sederhana.
- e. Menguasai berbagai konsep konsep dan prnsip ilmu pengetahuan alam untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- f.





Siklus penelitian tindakan kelas

Modifikasi dari Kemmis dan Mc. Taggart. 1998 dalam Sukidin. (2002: 49)